

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang Masalah**

Seni bela diri merupakan salah satu cara seseorang untuk mempertahankan atau pun membela diri terhadap serangan dan ancaman lawan. Dahulu manusia memanfaatkan tubuhnya untuk membela diri dengan cara menyerang atau pun bertahan dari ancaman dan serangan fisik. Salah satu contoh seni bela diri yaitu wushu yang berasal dari negara Cina. Kartini mengatakan (2021), wushu berasal dari dua kata, yaitu “*Wǔ*” ( 武) yang artinya perang, dan “*Shù*” ( 術 atau 术) yaitu seni. Dapat disimpulkan bahwa wushu adalah seni berperang/bertempur atau dapat disebut bela diri (*Martial Art*). Wushu memiliki beberapa aspek, di antaranya aspek mengenai seni, olahraga, kesehatan, bela diri dan juga mental.

Masuknya wushu di Indonesia sendiri diperkirakan sekitar tahun 1980 (Okezone Sport 2022). Pak Surono selaku Ketua Umum KONI Pusat saat itu, membentuk wushu dengan standar Internasional setelah pertandingan *SEA Games*. Menurutnya olahraga wushu berpotensi baik di Indonesia, sehingga menugaskan IGK Manila yang merupakan seorang perwira TNI pada saat itu untuk mengajak para peminat wushu yang ada di Indonesia agar dapat membentuk organisasi atau sasana perguruan yang baik sesuai dengan standar yang sudah ditentukan. Pada 10 November 1992 terbentuklah Pengurus Besar Wushu Indonesia (PBWI) (Pikiranrakyat.com 2022).

Di antara perguruan wushu yang ada di Indonesia, salah satunya yaitu perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia. Perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia didirikan oleh Suhu Agus Suryo di daerah Bandung Raya. Pada awal berdirinya, perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia memiliki tujuan untuk melatih anak-anak agar dapat mengembangkan potensi yang ada pada diri mereka agar memiliki kemampuan dan berprestasi di bidang wushu. Bukan hanya sekedar ajang kejuaraan, tetapi diharapkan dapat membekali dirinya sendiri dengan ilmu mempertahankan diri melalui bela diri wushu yang diajarkan oleh perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia. Pada awalnya perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia hanya menerima anak-anak sekolah sebagai murid dengan harapan dapat

melestarikan bela diri wushu di Indonesia, dan menjadi sarana untuk memperkenalkan bela diri wushu kepada kalangan masyarakat yang belum mengenalnya.



Gambar I.1 Logo perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia.  
Sumber: Perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia (2023).

Perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia memiliki identitas visual. Menurut Rustan, identitas visual merupakan identitas yang berupa visual saja (2021). Identitas visual tersebut salah satunya yaitu logo. Logo sendiri dapat menggambarkan suatu *brand* tertentu melalui filosofi, sifat/kepribadian, reputasi, maupun hal-hal yang menyangkut jati diri dari *brand* tersebut. Pada logo perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia terdapat beberapa elemen dan atribut, diantaranya terdapat lingkaran berwarna kuning yang berisi tulisan Hanzi dan di bawahnya terdapat tulisan “WUSHU”, terdapat senjata ciri khas wushu, terdapat tipografi tulisan “DELAPAN NAGA”, bentuk logo dalam bentuk perisai, terdapat warna kuning, merah, putih, dan warna hitam. Logo perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia belum mengalami perubahan atau pun pembaharuan, dari sejak berdirinya perguruan hingga saat ini. Hal ini membuat logo dari perguruan 8 Naga Wushu tidak relevan dengan perkembangan zaman. Pada logo perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia pun terdapat kemiripan dengan bet dari *brand* Tiger Claw yang didapatkan dari situs *website e-commerce* Tiger Claw. Hal ini dapat mengakibatkan logo perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia terkesan meniru. Dari kemiripan tersebut, logo perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia sulit dibedakan oleh masyarakat.



Gambar I.2 Logo bet Kung Fu Sword Crest Patch dari *brand* Tiger Claw.  
Sumber: <https://www.amazon.com/Tiger-Claw-Patch-Sword-Crest/dp/B0000C6HJD>  
(diakses tanggal 17 Mei 2023).

Dari hasil wawancara yang dilakukan pada tahun 2022 dan 2023 bersama Suhu Agus sebagai pelatih sekaligus pendiri perguruan, perancang mendapatkan informasi bahwa perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia merupakan salah satu perguruan wushu yang ada di Bandung Raya dengan menerapkan latihan semi militer. Didapatkan bahwa identitas visual pada logo dari perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia belum mengalami pembaharuan sejak awal berdirinya perguruan. Pada riset yang dilakukan dengan observasi mengenai logo, didapatkan kemiripan antara logo perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia dengan logo bet dari *brand* Tiger Claw yang perancang dapatkan di *website e-commerce* dengan menggunakan *Google Images*. Ditemukan juga pada penulisan Delapan Naga Wushu Indonesia tidak konsisten, yaitu pada penulisan angka “Delapan” yang terkadang ditulis dengan huruf dan juga angka. Contohnya penulisan “Delapan” pada stempel cap yang menggunakan angka, sedangkan penulisan pada media lain menggunakan huruf.

Berdasarkan dari penjelasan di atas, agar dapat menghindari dari kemiripan logo serta dapat membuat logo perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia terkesan modern (baru), diperlukan redesain pada logo perguruan Delapan Naga Wushu

Indonesia. Hal ini bertujuan agar identitas visual perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia dapat dikenal dan dibedakan, memiliki ciri khasnya sendiri melalui sebuah logo, serta dapat menarik khalayak baru untuk bergabung ke dalam perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia.

## **I.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

- Terdapat kemiripan antara logo Delapan Naga Wushu Indonesia dengan bet dari *brand* Tiger Claw.
- Terdapat ketidakkonsistenan dalam menuliskan nama perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia antara media dan logo

## **I.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian yang dijelaskan pada identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

Bagaimana merancang ulang logo perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia yang baru agar dapat memperkuat citra yang sudah dibangun dengan tetap konsisten dalam setiap media, dapat dibedakan dengan logo lainnya, dikenal dan mudah diingat, serta dapat menggaet khalayak sasaran baru?

## **I.4. Batasan Masalah**

Pembahasan ini dibatasi dengan beberapa batasan agar perancangan dapat lebih terfokus dan tidak melebar luas. Berikut batasan-batasan yang dibahas:

- Perancangan dibatasi hanya pada logo Delapan Naga Wushu Indonesia yang merupakan perguruan wushu yang ada di Bandung Raya.
- Batasan waktu penelitian dan perancangan, dilakukan sekitar bulan November tahun 2022 hingga bulan Agustus tahun 2023.

## **I.5. Tujuan dan Manfaat Perancangan**

### **I.5.1. Tujuan Perancangan**

Tujuan dari perancangan ini, yaitu:

- Agar logo Delapan Naga Wushu Indonesia dapat konsisten dalam pengaplikasian pada media.
- Agar masyarakat dapat membedakan dan mengenali logo dari perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia dengan perguruan lainnya.
- Meredesain logo Delapan Naga Wushu Indonesia dapat menggaet khalayak baru.

### **I.5.2. Manfaat Perancangan**

Adapun manfaat dari perancangan ini, yaitu:

- Perguruan Delapan Naga Wushu Indonesia dapat semakin dikenal oleh masyarakat.
- Anggota perguruan dapat merasa bangga ketika menggunakan logo Delapan Naga Wushu Indonesia.
- Penelitian dan perancangan ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lainnya mengenai identitas visual.